

LAPORAN KERJA PRAKTIK

**PENGELOLAAN OPERASIONAL PENGADAAN BARANG
DAN JASA DI KOPERASI KARYAWAN KELUARGA BESAR
PETROKIMIA GRESIK (K3PG)**



Disusun Oleh :

- 1. ANIS ARIKAH (1021910008)**
- 2. DEVINA AYU RAHMADHANI (1021910017)**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
GRESIK
2022**

LAPORAN KERJA PRAKTIK

**PENGELOLAAN OPERASIONAL PENGADAAN BARANG
DAN JASA DI KOPERASI KARYAWAN KELUARGA BESAR
PETROKIMIA GRESIK (K3PG)**



Disusun Oleh:

- 1. ANIS ARIKAH (1021910008)**
- 2. DEVINA AYU RAHMADHANI (1021910017)**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
GRESIK
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KERJA PRAKTIK**

**“PENGELOLAAN OPERASIONAL PENGADAAN BARANG DAN
JASA DI KOPERASI KARYAWAN KELUARGA BESAR
PETROKIMIA GRESIK (K3PG)”**

Disusun oleh :

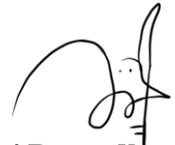
- 1. ANIS ARIKAH (1021910008)**
- 2. DEVINA AYU RAHMADHANI (1011910017)**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi


Alfiana Fitri, S.A., M.A.

NIDN. 9017260

Menyetujui,
Dosen Pembimbing


Fitri Romadhonn, S.A., M.Sc.

NIDN. 9319324

**Gresik, 27 Desember 2022
Koperasi Karyawan Keluarga
Besars Petrokimia Gresik**

(K3PG)

Menyetujui,
Pembimbing Lapangan 1


M. Yasin

Menyetujui,
Pembimbing Lapangan 2


Julia Diah Kartika

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktik yang berjudul “Pengelolaan Operasional Pengadaan Barang dan Jasa di Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)”

Dalam penulisan laporan ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moral maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada hingganya kepada:

1. Orang tua, Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan moril, materil serta doa yang tidak ternilai selama ini demi keberhasilan penulis dalam mencapai cita-cita.
2. Ibu Alfiana Fitri,S.A.,M.A. selaku kepala program studi Akuntansi.
3. Ibu Fitri Romadhon,S.A.,M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan kerja praktik hingga penyelesaian laporan ini.
4. Bapak Awang Djohan Bachtiar selaku ketua pengurus Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan kerja praktik pada perusahaan tersebut.
5. Bapak Alviano De Parto selaku manajer sdm dan umum yang telah mengijinkan untuk melakukan kerja praktik di unit pengadaan dan akuntansi dan keuangan.
6. Bapak M. Yasin dan Bapak Andry selaku pembimbing lapangan yang telah banyak membantu dan memberikan pengalaman baru, saran dan dorongan yang membangun dalam pelaksanaan kerja praktik dan penulisan laporan magang.
7. Semua karyawan/karyawati bagian kantor Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) yang telah membantu dan membimbing dalam pelaksanaan kerja praktik ini

8. Teman-teman angkatan 2019 Akuntansi yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga Laporan Magang di Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.

Gresik, 27 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan dan Manfaat.....	2
Tujuan	2
Manfaat	3
Metodologi Pengumpulan Data	4
Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik	4
Nama Unit Kerja Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik	5
BAB II PROFIL PERUSAHAAN	6
Sejarah	6
Visi dan Misi	7
Lokasi.....	7
Struktur Organisasi K3PG.....	8
Produk.....	8
 Holding.....	9
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	11
Pengadaan	11
Pengertian Pengadaan	11
Tujuan Pengadaan	12
Fungsi Pengadaan	12
Peran Pengadaan	13
Prinsip Pengadaan	13
Strategi Pengadaan	15
Perencanaan Pengadaan.....	15
Penyelenggaraan Pengadaan.....	15
Proses Pengadaan.....	15

Bahan Baku	16
BAB IV PEMBAHASANKERJA PRAKTIK.....	19
Struktur Organisasi Unit Kerja.....	19
Tugas Unit Kerja	19
Penjelasan Singkat Tugas Unit Kerja.....	19
Judul Tugas Khusus.....	21
Kegiatan Kerja Praktik	27
Jadwal Kerja Praktik	27
BAB V PENUTUP.....	28
Kesimpulan	28
Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berjalannya waktu, ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang. Terlebih pada era globalisasi dan pasar bebas seperti yang saat ini terjadi, manusia tentu perlu mengembangkan diri agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi untuk dapat bersaing. Tak hanya itu, revolusi industri saat ini juga semakin berkembang dan berbanding lurus dengan adanya kemajuan sebuah teknologi serta sumber daya manusia yang dapat bersaing secara global. Dimana revolusi industri merupakan sebuah proses perubahan secara besar-besaran pada aspek-aspek seperti teknologi, manufaktur, transportasi dan mempunyai dampak yang sangat kuat terhadap kondisi sosial maupun ekonomi.

Persaingan bisnis yang sangat ketat sekaligus ditambah wabah pandemi Covid-19, tentunya sangat berdampak pada sebuah perekonomian Indonesia bahkan seluruh dunia. Sehingga rencana dan tatanan baru mulai diterapkan untuk tetap mempertahankan kredibilitas dan pertahanan perusahaan dengan menggandeng sumber daya manusia yang berkompeten.

Pengembangan diri agar lebih berkompeten pada bidangnya merupakan hal yang perlu dilakukan. Terlebih lagi mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan yang baik dalam bidangnya guna memenangkan persaingan di dunia kerja yang semakin ketat. Semua itu dapat dikembangkan oleh mahasiswa melalui proses pembelajaran pada saat perkuliahan ataupun melalui sumber lain seperti buku, sumber internet dan lain sebagainya. Akan tetapi, meskipun seseorang berasal dari latar belakang pendidikan yang tinggi, namun jika tidak berkompeten serta tidak memiliki keahlian yang dapat menunjang karirnya, maka akan mengalami kesulitan untuk memasuki dunia kerja.

Untuk dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten, berkualitas dan mampu mengendalikan kebijakan kegiatan perusahaan, maka dari itu Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI) berupaya

membentuk, mengolah dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui sebuah program kegiatan mahasiswa yaitu Kerja Praktik (KP). Kerja Praktik merupakan salah satu upaya untuk menempatkan, memperkenalkan, mengetahui serta berlatih beradaptasi dan menganalisis kondisi lingkungan dunia yang sesungguhnya secara nyata mengenai situasi dan kondisi di lingkup perusahaan maupun instansi sebagai upaya untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.

Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG). menjadi tempat yang dipilih untuk melaksanakan Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) merupakan salah satu perusahaan yang selalu aktif melihat peluang yang ada, juga turut berbenah menyesuaikan diri dengan tuntutan bisnis yang sedang booming saat itu demi membangun kesejahteraan anggota pegawai, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, K3PG juga mendukung proses distribusi. Oleh karena itu, tak heran jika dalam praktiknya Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) selalu ingin meningkatkan kinerja perusahaan untuk mendukung kegiatan perusahaan dalam menghadapi persaingan. Sehingga dari uraian diatas kami memutuskan menggunakan judul “Pengelolaan Operasional Pengadaan Barang dan Jasa di Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)”. Tujuan kami memilih topik tersebut untuk menganalisis serta mengetahui sistem kerangka kerja ERP untuk memitigasi permasalahan atau risiko yang ada di Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang kerja praktik diatas maka tujuan dari pelaksanaan kerja praktik adalah sebagai berikut :

- a) Memperkenalkan mahasiswa pada kondisi yang kerja nyata dan berkesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan ke dalam perusahaan.
- b) Mengembangkan pemikiran mahasiswa atas persoalan-persoalan

baru yang banyak dijumpai dalam dunia kerja.

- c) Mahasiswa mampu melakukan analisis mengenai kegiatan- kegiatan yang dilakukan serta sistem yang berjalan di lapangan.
- d) Mahasiswa mampu memperoleh gambaran nyata tentang penerapan atau implementasi dari ilmu atau teori yang selama ini diperoleh pada perkuliahan dan membandingkannya dengan kondisi nyata yang ada di lapangan dan sekaligus menguji ilmu yang diperoleh tersebut.
- e) Mengukur seberapa jauh pengetahuan mahasiswa tentang ilmu yang di miliki dalam penerapan langsung di dunia kerja.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang di peroleh dari kerja praktik adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Dapat membangun kerja sama baik antara civitas akademika dengan komunitas pengelola perusahaan.
- b. Sebagai ajang tolak ukur untuk menilai kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja pasca lulus kuliah.
- c. Dapat meningkatkan kualitas melalui pengalaman kerja
- d. Dapat menciptakan SDM yang berkualitas yang mempunyai kemampuan, keahlian dan keterampilan dalam dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan akan mendapatkan bantuan tenaga kerja dari mahasiswa yang melakukan kerja praktik.
- b. Mendapatkan ide atau pemikiran dalam upaya meningkatkan kemajuan perusahaan
- c. Dapat melaksanakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan dalam praktik langsung ke dunia kerja
- b. Menjalin relasi dengan kalangan profesional untuk dapat

lebih memperoleh ilmu praktis.

- c. Mendapatkan pengalaman untuk menyelesaikan masalah-masalah yang mungkin muncul pada saat melaksanakan kerja praktik.
- d. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan di dunia kerja dalam bidang terkait.

1.3 Metodologi Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapat suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian.

Ada beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan, berikut merupakan uraian yang digunakan :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017,203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi juga bisa diartikan sebagai proses yang kompleks. Pengumpulan data yang di lakukan Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG).

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017,194) Wawancara yang digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuuan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada Bu Julia dan Bu Pipit sebagai staff divisi pengadaan dan Bu Lopika serta Mbak Dina sebagai staff divisi akuntansi dan keuangan.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Lokasi : Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik, Jl. Jendral A.Yani, Gresik, Jawa Timur.

Waktu : Tanggal 1 September – 30 September 2022.

1.5 Nama Unit Kerja Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Unit Kerja : Unit Pengadaan dan Unit Pergudangan.

BAB II

PROFIL KOPERASI KELUARGA KARYAWAN PETROKIMIA GRESIK (K3PG)



Gambar 2.1. Profil K3PG

2.1 Sejarah

Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) merupakan organisasi ekonomi berbentuk Koperasi dengan badan hukum Nomor: 5606/II/BH/1984. K3PG berkantor pusat di Jl. Ahmad Yani, Gresik, Jawa Timur. Didirikan pada tanggal 13 Agustus 1983.

K3PG mengedepankan azas kekeluargaan dan gotong royong, serta berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 dalam setiap operasionalnya. Fungsi dasar dari K3PG adalah menjadi sarana bagi Petrokimia Gresik Group untuk membina kesejahteraan seluruh Insan Petrokimia Gresik, karena itu K3PG yang saat ini memiliki sekitar 5.500 anggota ini memiliki komitmen dan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota serta masyarakat. Dengan dukungan anggota dan segenap jajaran Manajemen Petrokimia Gresik Group. K3PG melakukan upaya inovatif dalam rangka mengembangkan unit usaha. Seiring perkembangannya, unit usaha yang dimiliki K3PG antara lain Swalayan, Toko Bangunan, Properti, Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), Pabrik Petroganik, Pabrik Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), Bengkel Kendaraan Bermotor, Perdagangan Umum, Penjualan Jasa, Pupuk, Angkutan, dan Simpan Pinjam. K3PG juga memiliki anak usaha yang

berbadan Hukum terpisah, yaitu PT Petro Karya Niaga (PKN), PT Petro Karya Mandiri (PKM), Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS).

Kegiatan usaha tersebut juga menjadi peluang bagi mitra usaha untuk bekerjasama dalam mengoptimalkan potensi K3PG. Selain itu dapat menciptakan lapangan kerja dan kesem usaha bagi masyarakat serta pengusaha kecil di Kabupaten Gresik.

2.2 Visi dan Misi

2.2.1 Visi

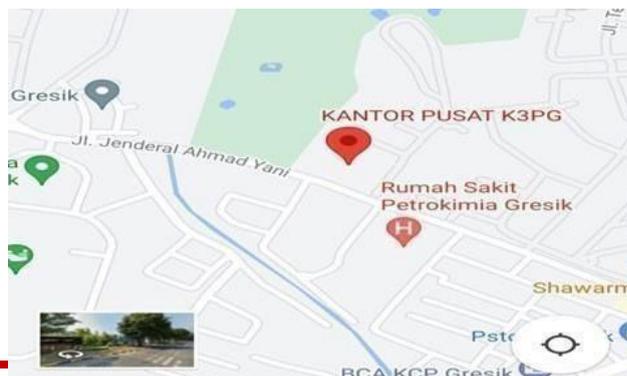
Menjadi Koperasi serba usaha yang bertumbuh kembang dan unggul dengan bertumpu pada potensi anggota.

2.2.2 Misi

1. Terus menerus meningkatkan pemenuhan kebutuhan anggota dan masyarakat dengan menyediakan kebutuhan produk/jasa yang berkualitas, layanan terbaik, cepat dan harga yang kompetitif.
2. Meningkatkan peran serta anggota dalam menunjang kegiatan operasionalnya. Mengadopsi perkembangan teknologi informasi dan sistem manajemen modern.
3. Memberikan manfaat yang sepadan bagi anggota.
4. Peduli pada masyarakat & lingkungan.

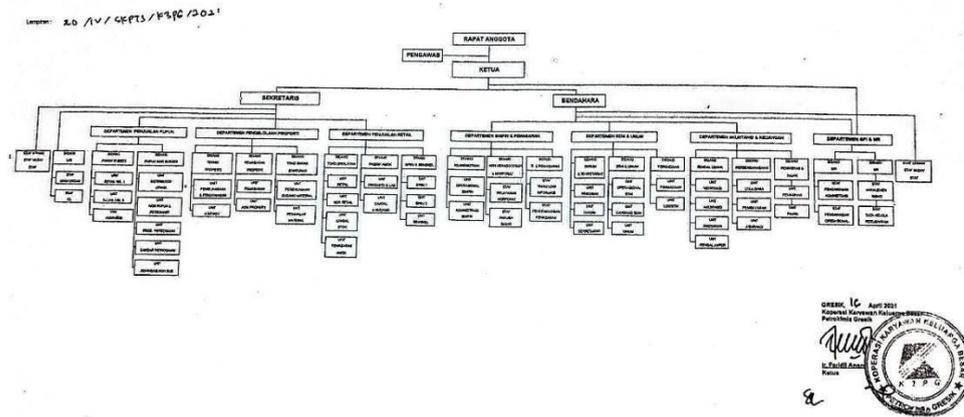
2.3 Lokasi

Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik terletak di Jl. Jenderal Ahmad Yani, Ngipik, Karangpoh, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.



Gambar 2.3. Lokasi K3PG

2.4 Struktur Organisasi Koperasi Keluarga Karyawan Besar PetrokimiaGresik (K3PG)



Gambar 2.4. Struktur Organisasi K3PG

2.5 Produk

Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) adalah koperasi serba usaha yang berada di kab. Gresik - Jawa Timur. K3PG merupakan koperasi yang bergerak di Simpan Pinjam, SPBU dan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). Lini bisnis K3PG salah satunya adalah unit perdagangan pupuk organik dan non organik dan jasa angkutan, Produk pupuk petroorganik merupakan bidang perdagangan dan jasa, dalam perkembangan bisnisnya sampai tahun 2022 K3PG memiliki beberapa lini bisnis diantaranya Properti, Angkutan dan Bengkel, Petroorganik, Toko Retail, Pupuk dan Non Pupuk, Toko Bahan Bangunan, pengembangan dari Petrokimia Gresik dan ada juga yang non pupuk yaitu meliputi pengemasan komersial pupuk NPK Phonska Plus, Saat ini K3PG memiliki wilayah kerja

distributor di 13 Kabupaten/Kota, 55 Kecamatan dan 279 kios untuk penyaluran pupuk subsidi yang tersebar antara lain, di Bondowoso, Pasuruan, Sidoarjo, Gresik, Bojonegoro, Ngawi, Trenggalek, Sragen, Temanggung, Bantul, Ciamis dan Tasikmalaya. Selain itu K3PG juga nonsubsidi dengan memiliki 329 pelanggan untuk produk pengembangan Petrokimia Gresik Group yang tersebar di seluruh Indonesia. Sedangkan Unit usaha angkutan termasuk bisnis yang potensial. Untuk memenuhi permintaan dan meningkatkan grade tender, K3PG terus berupaya menambah armada tiap tahunnya, dan juga membuka peluang kerjasama dengan mitra. Pada unit usaha ini K3PG memiliki 17 rekanan.

Sementara itu, K3PG juga memiliki bisnis bengkel yang pengelolaannya berada dalam satu atap dengan usaha angkutan. Bengkel K3PG dibangun di Jl. Tri Dharma, Gresik.



Gambar 2.5 Produk K3PG

2.6 Holding

Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) merupakan salah satu anak perusahaan PT. Petrokimia Gresik, PT. Petrokimia Gresik sendiri merupakan salah satu perusahaan BUMN nasional yang bergerak di bidang produksi pupuk terlengkap di Indonesia

Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) ini sendiri merupakan organisasi ekonomi berbentuk Koperasi dengan badan hukum. K3PG telah mengempakkan sayapnya dan mulai mengembangkan usahanya dengan membuka usaha baru yang mendukung kegiatan perusahaan dengan bertujuan pada umumnya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen dan khususnya untuk membantu program pemerintah dalam memperkecil jumlah tingkat pengangguran di negara Indonesia. usaha usahatersebut diantaranya sebagai berikut.

a. PT. Petro Karya Niaga

PT. Petro Karya Niaga adalah perusahaan pelaksanaan konstruksi berbentuk pt. Petro Karya Niaga beralamat di Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo, No. 126, Gresik.

PT. Petro Karya Niaga adalah badan usaha berpengalaman yang mengerjakan proyek nasional. PT. Petro Karya Niaga saat ini memiliki kualifikasi.

b. PT. Petro Karya Mandiri

PT. Petro Karya Mandiri adalah perusahaan Pelaksanaan konstruksi berbentuk PT. PT. Petro Karya Mandiri beralamat di Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo, No. 126, Gresik.

PT. Petro Karya Mandiri adalah badan usaha berpengalaman yang mengerjakan proyek nasional. PT. Petro Karya Mandiri saat ini memiliki kualifikasi.

c. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah

Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) kini memiliki Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). Sekarang ini KSPPS K3PG sudah menjadi badan usaha mandiri dengan badan hukum terpisah dari K3PG. Badan hukum KSPPS K3PG bertanggal 16 Maret 2018. Sehingga bisa mengembangkan usaha untuk meningkatkan perekonomian anggota. Untuk mendukung usaha ini, pengurus K3PG telah bersinergi dengan beberapa perbankan syariah yang ada di Kabupaten Gresik. Di antaranya Syariah Mandiri, BRI Syariah, maupun dengan Danamon Syariah.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Pengadaan

3.1.1 Pengertian Pengadaan

Pengadaan menurut Febriawati dalam (Sembiring & Siliwangi, 2017) merupakan kegiatan untuk merealisasikan kebutuhan yang telah ditetapkan dan disetujui anggarannya dalam fungsi sebelumnya.

Menurut (Martono, 2018) menyimpulkan bahwa, Bagian pengadaan barang atau jasa disuatu organisasi/perusahaan biasadisebut dengan bagian *purchasing/procurement*. Berkaitan dengan hal tersebut ada yang membedakan fungsi *purchasing* (pembelian) sebagai membeli barang-barang kebutuhan organisasi, sedangkan fungsi *procurement* (pengadaan) sebagai membeli, menyewa, menukar, dan meminjam barang-barang untuk kebutuhan organisasi. Meskipun demikian, memiliki fungsi, pekerjaan, dan tujuan yang mirip yaitu menyediakan barang-barang kebutuhan perusahaan/organisasi (bahan mentah, barang setengah jadi, maupun barang inventori yang berfungsi sebagai peralatan pemeliharaan) untuk mendukung kelancaran proses operasi di perusahaan.

Menurut (Siahaya, 2016) Pengadaan adalah upaya memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan dan dilakukan berdasarkan pemikiran yang logis dan sistematis, mengikuti norma dan etika dan sesuai metode Pengadaan yang baku yang dilakukan sebagai pedoman Pengadaan.

Menurut Sutedi dalam (Nurchana, Haryono, & Adiono, 2014) menyimpulkan bahwa: Pengertian pengadaan barang/jasa yaitu mencakup penjelasan dari seluruh proses sejak awal perencanaan, persiapan, perijinan, penentuan pemenang lelang hingga tahap pelaksanaan dan proses administrasi dalam pengadaan barang, pekerjaan atau jasa seperti jasa konsultasi teknis, jasa konsultasi keuangan, jasa konsultasi hukum atau jasa lainnya. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengadaan adalah

untuk memperoleh barang dan jasa yang dilakukan secara sistematis sesuai metode dan prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan.

3.1.2 Tujuan Pengadaan

Menurut Martono (Martono, 2015) tujuan bagian pengadaan barang adalah:

- a. Memperoleh barang dan layanan daripemasok pada jumlah, harga, dan kualitas yang sesuai kebutuhan.
- b. Memastikan perusahaan memperoleh pelayanan terbaik dari pemasok sehingga proses operasi di perusahaan berjalan lancar.
- c. Mengidentifikasi pemasok yang mampu menyediakan barang dan layanan terbaik, dan membina hubungan baik.
- d. Menjalin hubungan yang lebih dekat dengan pemasok untuk saling memahami kebutuhan masing-masing.
- e. Negosiasi biaya pembelian dan pengadaan barang.
- f. Mempersiapkan kemungkinan akan kelangkaan barang, kenaikan harga, dan rencana pengembangan produk baru organisasi

3.1.3 Fungsi Pengadaan

Menurut (Siahaya, 2016) manajemen pengadaan mempunyai berbagai macam fungsi yang dapat dikelompokkan menjadi :

- a. Pembelian (*Purchasing*), merupakan bagian dari kegiatan Pengadaan yang lebih difokuskan kepada pembelian barang (*material*) seperti bahan baku untuk proses produksi dan pembelian peralatan (*equipment*). Pelaksanaan Pembelian melibatkan unsur Pembeli (*Buyer*) dan Pemasok (*Supplier*). Ikatan perjanjian pembelian barang berbentuk Purchase Order (PO) atau surat pesanan.
- b. Pekerjaan Kontruksi (*Constuction*), Merupakan pelaksanaan kegiatan pekerjaan untuk membangun wujud fisik dan wujud lainnya. Ikatan perjanjian pekerjaan konstruksi berbentuk kontrak (*Contract*).

- c. Konsultansi (*Consultant*), Merupakan kegiatan jasa keahlian (Professional).
- d. Penyewaan (*Leasing*), Merupakan kegiatan sewa–menyewa baik secara murni atau sewa dengan opsi untuk membeli.
- e. Pekerjaan Inspeksi (*Inspection*), Merupakan kegiatan prngujian teknis.
- f. Swakelola (*Self-Management*), Merupakan kegiatan yang dilaksanakan dan diawasi sendiri atau perusahaan lain yang di tunjuk untuk melaksanakan pekerjaan terkait.
- g. Tukar Tambah (*Trade-in*), Merupakan kegiatan tukar-menukar barang dengan membayar selisih harga, untuk memperoleh barang yang sesuai dengan kebutuhan operasi dan bertujuan untuk menghindari kerugian.
- h. Beli Kembali oleh Pabrik (*Factory Buy-back*), Merupakan kegiatan pembelian kembali suku cadang kondisi baru yang tidak terpakai, oleh pabrik pembuat untuk mengurangi kerugian
- i. Barter (*Exchange*), Merupakan kegiatan tukar-menukar barang secara langsung yang lazim disebut tukar guling.

3.1.4 Peran Pengadaan

Menurut (Siahaya, 2016) menyimpulkan bahwa: Pengadaan berperan sebagai proses penentuan secara sistematis terhadap, apa (spesifikasi, kualitas), kapan (jadwal, *delivery time*), bagaimana (sumber, sistem) dan berapa (kuantitas) untuk mengadakan barang dan jasa dari sumber Pengadaan sampai tempat tujuan, sesuai kualitas dan kuantitas, biaya yang optimal dan waktu suplai yang wajar untuk memenuhi kebutuhan Pelanggan (*customers*) dan Pengguna (*user*).

3.1.5 Prinsip Pengadaan

Menurut (Siahaya, 2016) Dalam pelaksanaan kegiatan pengadaan sejak perencanaan harus menerapkan prinsip pengadaan :

1. Efektif

Sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan perusahaan.

2. Efisien

Diusahakan dengan menggunakan dana, daya dan fasilitas yang sekecil-kecilnya untuk mencapai sasaran dalam waktu singkat dan dapat dipertanggung jawabkan serta memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya.

3. Kompetitif

Dilakukan melalui seleksi dan persaingan yang sehat diantara penyedia barang/jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas serta transparan.

4. Transparan

Semua ketentuan dan informasi, baik teknis maupun administratif termasuk tata cara evaluasi, hasil evaluasi dan penetapan pemenang harus bersifat terbuka bagi penyedia barang dan jasa yang berminat.

5. Adil

Tidak diskriminatif dalam memberikan perlakuan bagi semua penyedia barang dan jasa dan tidak mengarah untuk memberi keberuntungan kepada pihak tertentu.

6. Bertanggung Jawab

Mencapai sasaran baik fisik, keuangan maupun manfaat bagi kelancaran pelaksanaan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip dan kebijakan serta ketentuan yang berlaku dalam pengelolaan rantai suplai.

7. Berpihak Kepada Produk Dalam Negeri

Mendukung dan menumbuhkan kembangkan kemampuan nasional untuk lebih mampu bersaing ditingkat nasional.

8. Berwawasan Lingkungan

Mendukung dan mengembangkan kegiatan dengan memperhatikan kemampuan dan dampak lingkungan

3.1.6 Strategi Pengadaan

Menurut (Siahaya, 2016) menyimpulkan bahwa: Strategi Pengadaan (*Procurement Strategy*) merupakan usaha terbaik yang dilakukan untuk mencapai tujuan Pengadaan dalam memperoleh barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan. Penerapan strategi Pengadaan dapat mewujudkan tujuan Pengadaan secara efisien dan efektif, berdasarkan Enam Tepat (6T) yaitu tepat Kualitas (*right quality*), tepat kuantitas (*right quantity*), tepat sumber (*right source*), tepat waktu (*right delivery/complation*), tepat biaya (*right cost*) dan tepat tempat (*right place*) untuk mencapai target dan kinerja Pengadaan.

3.1.7 Perencanaan Pengadaan

Perencanaan pengadaan menurut (Siahaya, 2016) adalah proses perumusan langkah dan kegiatan yang meliputi penyusunan perencanaan umum pengadaan dan persiapan pelaksanaan pengadaan. Perencanaan pengadaan dilakukan secara sistematis, terpadu, terarah dan berkelanjutan.

3.1.8 Penyelenggaraan Pengadaan

Menurut (Siahaya, 2016) menyimpulkan bahwa: Penyelenggaraan Pengadaan adalah serangkaian kegiatan pelaksanaan pengadaan sejak perencanaan sampai dengan selesai kegiatan. Penyelenggaraan pengadaan dilaksanakan berdasarkan prinsip, tujuan, strategi, kebijakan dan target pengadaan, untuk memperoleh hasil dan manfaat yang sebesar-besarnya bagi lembaga, peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

3.1.9 Proses Pengadaan

Menurut (Siahaya, 2016) Proses Pengadaan meliputi kegiatan:

1. Penetapan target, strategi dan perencanaan pengadaan.
 1. Penentuan sumber pengadaan dan evaluasi kondisi pasar (*market evaluation*)
 2. Penentuan metode pemilihan penyedia
 3. Penentuan harga perkiraan sendiri
 4. Penentuan jenis dan cara evaluasi penawaran.
 5. Penentuan jenis kontrak
 6. Pembuatan kontrak
 7. Monitoring dan pengawasan pekerjaan
 8. Serah terima hasil pekerjaan
 9. Evaluasi kinerja

3.2 Bahan Baku

3.2.1 Pengertian Bahan Baku

Menurut Hanggana dalam (Lahu, 2017), menyatakan bahwa pengertian bahan baku adalah sesuatu yang digunakan untuk membuat barang jadi, bahan pasti menempel menjadi satu dengan barang jadi. Menurut Masiyal Kholmi dalam (Lahu, 2017) bahan baku merupakan bahan yang membentuk sebagian besar produk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau hasil pengolahan sendiri.

Menurut Mulyadi dalam (Herlin Herawati dan Dewi Mulyani, 2016) menyimpulkan bahwa: Bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh, berdasarkan pengertian umum mengenai bahan baku merupakan bahan mentah yang menjadi dasar pembuatan suatu produk yang mana bahan tersebut dapat diolah melalui proses tertentu untuk dijadikan wujud lain.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan baku adalah sesuatu yang digunakan untuk membuat barang jadi yang diperoleh dari

3.2.2 Tujuan Bahan Baku

Menurut (Herlin Herawati dan Dewi Mulyani, 2016) Tujuan dari persediaan bahan baku adalah menjamin tersedianya bahan baku pada tingkat yang optimal agar proses produksi dapat berjalan sesuai dengan rencana pada tingkat biaya yang minimum. Keberadaan bahan baku sangatlah penting dalam kelancaran proses produksi.

3.2.3 Macam Bahan Baku

Menurut (Ristono, 2013) ada dua macam kelompok bahan baku, yaitu:

1. Bahan baku langsung (*direct material*), yaitu bahan yang membentuk dan merupakan bagian dari barang jadi yang biayanya dengan mudah bisa ditelusuri dari biaya barang jadi tersebut. Jumlah bahan baku langsung bersifat variabel, artinya sangat tergantung atau dipengaruhi oleh besar kecilnya volume produksi atau perubahan output. Contohnya: ikan salmon untuk pembuatan sushi
2. Bahan baku tak langsung (*indirect material*), yaitu bahan baku yang dipakai dalam proses produksi, tetapi sulit menelusuri biaya pada setiap barang jadi. Contohnya: garam dan lada dalam pembuatan makanan.

3.2.4 Sistem Persediaan Bahan Baku

Menurut (Tampubolon, 2018), terdapat dua sistem yang dapat diterapkan untuk menentukan kapan pesanan kembali diadakan, antara lain:

1. Sistem *Quantity Re-Order Point (Q/R System)* Jumlah persediaan yang diorder kembali sangat tergantung pada kebutuhan persediaan untuk proses konversi, pada kenyataan penggunaan persediaan bahan tidak pernah konstan dan selalu bervariasi.
 2. Sistem Persediaan Perodik Sistem ini merupakan cara interval waktu konstan (setiap; minggu, bulan, atau triwulan, dsb), tetapi
-

jumlah pesanan bervariasi tergantung pada berapa jumlah penggunaan bahan antara waktu pesanan yang lalu dan waktu pemesanan berikutnya. Oleh sebab itu berdasarkan interval waktu yang tetap maka pesanan kembali (*reorder point*) dilakukan tanpa memperhatikan jumlah persediaan yang masih ada.

3.2.5 Peran Bahan Baku

Menurut Naibaho dalam (Mutiah & Apriana, 2018) mengemukakan bahwa persediaan bahan baku memiliki peranan yang sangat penting karena jalannya operasi perusahaan tergantung adanyabahan baku (Naibaho, 2013).

3.3 Pergudangan

3.3.1 Pengertian Pergudangan/Warehouse

Pergudangan adalah kegiatan menyimpan dalam gudang Warman,(2010:75). Pergudangan tidak hanya merupakan kegiatan penyimpanan barang saja, melainkan proses penanganan barang mulai dari penerimaan barang dan pencatatan, penyimpanan, pemilihan, pelabelan, sampai dengan proses pengiriman barang. Melalui manajemen pergudangan maka akan dapat memperpendek jarak transportasi dalam pendistribusian barang dan juga dapat meningkatkan frekuensi pengambilan item dan pengiriman ke pelanggan.

Warehouse dibutuhkan di dalam proses koordinasi penyaluran barang yang muncul sebagai akibat kurang seimbangnya proses supply (penawaran) dan demand (permintaan). Kurang seimbangnya antara proses penawaran dan permintaan tersebut mendorong munculnya inventory (persediaan), persediaan membutuhkan ruang sebagai tempat penyimpanan sementara yang disebut sebagai gudang.

3.3.2 Mekanisme pergudangan

Mekanisme pergudangan meliputi proses sebagai berikut :

1. Penerimaan

Penerimaan merupakan proses penyerahan dan penerimaan logistik dan peralatan di gudang. Dalam proses penyerahan dan penerimaan ini dilakukan :

- a. Pendataan jumlah dan mutu logistik dan peralatan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Pencatatan administratif sebagai dokumen yang dapat dipertanggung jawabkan oleh petugas yang bersangkutan.

2. Penyimpanan

Penyimpanan merupakan proses kegiatan penyimpanan logistik dan peralatan di gudang dengan cara menempatkan logistik dan peralatan yang diterima :

- a. Penempatan sesuai dengan denah
- b. Aman dari pencurian
- c. Aman dari pencemaran secara kimiawi dan biologi yang dapat merusak kualitas dan kuantitas
- d. Penataan sesuai dengan standar pergudangan.

3. Pemeliharaan

Pemeliharaan merupakan kegiatan perawatan logistik dan peralatan agar kondisi tetap terjamin dan siap pakai untuk dipergunakan dalam penanggulangan bencana efektif dan efisien dan akuntabel, melalui prinsip:

- a. Rapih, bersih, terawat
- b. FIFO (*First In First Out*) yaitu logistik dan peralatan yang pertamamasuk adalah yang pertama harus keluar.

BAB IV

PEMBAHASAN KERJA PRAKTIK

Struktur Organisasi Unit Kerja



Gambar 4.2. Struktur Organisasi Unit Kerja Pengadaan

4.2 Tugas Unit Kerja

Berikut beberapa tugas unit kerja dari Unit Pengadaan

1. Unit Retail
2. Unit SPBU
3. Unit Toko Bahan Bangunan
4. Unit Angkutan Jasa
5. Unit Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)
6. Unit Properti
7. Unit Bengkel

4.3 Penjelasan Singkat Tugas Unit Kerja

4.3.1 Unit Retail

- a) Menerima dan mengkoordinasi barang masuk dalam unit retail perusahaan
- b) Melakukan verifikasi surat tanda terima terhadap sales/supplier
- c) Melakukan penyerahan invoice yang diterima dari sales/supplier kepada bagian verifikasi untuk melakukan pengecekan invoice.
- d) Melakukan penukaran invoice yang diterima setelah barang yang masuk/dierima diperjualkan.

- e) Melakukan pengawalan penagihan terhadap pesanan barang yang tidak menerima pembayaran tempo.

4.3.2 Unit SPBU

- a) Berkoordinasi dan melakukan pemesanan bahan bakar dengan pihak Pertamina.
- b) Melakukan pengawalan pengiriman barang yang diterima dari pihak Pertamina.
- c) Melakukan pengecekan ketersediaan stok bahan bakar minyak.
- d) Melaporkan aktivitas transaksi kepada bidang keuangan.

4.3.3 Unit Toko Bahan Bangunan

- a) Melakukan penjualan bahan bangunan.
- b) Melakukan pemesanan stok bahan bangunan untuk ketersediaan barang.
- c) Melakukan pengecekan dan pengawasan stok barang di beberapa cabang toko bahan bangunan.

4.3.4 Unit Angkutan Jasa

- a) Melakukan angkutan distribusi pupuk maupun non pupuk di Kawasan industri Petrokimia Gresik Group.
- b) Melakukan penyewaan jasa angkutan barang untuk kebutuhan proyek mitra.

4.3.5 Unit Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)

- a) Memproduksi air minum dalam kemasan.
- b) Menjalin kerja sama dengan mitra terkait rebranding produk AMDK
- c) Melakukan penjualan dan pendistribusian produk air minum dalam kemasan.
- d) Melakukan inovasi dan peluncuran produk baru.

4.3.6 Unit Properti

- a) Memberi informasi aktual seputar kondisi dan harga pasaran, kepada klien
- b) Membuat daftar properti yang tepat untuk pembeli berdasarkan kisaran harga dan kebutuhan
- c) Memandu pembeli dan penjual saat melakukan proses transaksi
- d) Menyusun dan menyampaikan semua dokumen yang diperlukan, termasuk surat perjanjian sewa atau jual beli.
- e) Mengelola dan melakukan perawatan kondisi lingkungan property.

4.3.7 Unit Bengkel

- a) Melakukan perbaikan dan perawatan kendaraan bermotor untuk masyarakat umum dan anggota. Kendaraan yang dilayani adalah roda dua baik itu motor maupun sepeda angin. Kemudian angkutan gerobak roda tiga, dan beberapa kendaraan roda empat seperti pick up maupun Multi-Purpose Vehicle (MPV).
- b) Melakukan penjualan memberikan konsultasi dan mencarikan spare part yang ketersediaannya terbatas.

4.4 Judul Tugas Khusus

Identifikasi Pengelolaan Operasional Pengadaan Barang dan Jasa Dalam Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) di Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)

4.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini terkait Identifikasi Pengelolaan Operasional Pengadaan Barang dan Jasa Dalam Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) di Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) yang bertujuan untuk mengetahui alur pembuatan *e-procurement* dan keefektifitasan ERP dalam sistem pengadaan pada Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) yang mana bidang pengadaan merupakan unit yang bertugas dalam pemesanan barang maupun jasa pada perusahaan terkait.

4.4.2 Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini kami mengacu pada metode penelitian sebelumnya, berdasarkan studi sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti (Munawar et al., 2021) disini kami menggunakan metode wawancara secara langsung kepada karyawan keluarga besar petrokimia gresik (K3PG) pada bagian unit pengadaan .peneliti juga melakukan observasi dang pengamatan lapangan secara langsungguna untuk membandingkan dan menyinkronkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan praktik di lapangan

4.4.3 Analisa dan Pembahasan

Analisa data merupakan penjelasan terkait teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang di kumpulkan. Berikut ini merupakan langkah analisis data yang dilakukan :

- a) Mengumpulkan data dan informasi mengenai ERP pada Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG).
- b) Melakukan wawancara bersama Kabid Pengadaan & Ka unit pengadaan sehingga dapat mengetahui proses atau mekanisme penerapan ERP.
- c) Menganalisis hasil wawancara seperti manfaat dari sistemERP, kelemahan dan kelebihan sistemERP.
- d) Menarik kesimpulan penerapan ERP dalam pembuatan *e-procurement* pada Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG).

A. Pembahasan

Penerapan ERP di Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG).

Penerapan pengaplikasian ERP di Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) sudah digunakan sejak tahun 2018 setelah adanya kebijakan yang di tetapkan oleh ketua pengurus K3PG dan pada penerapannya ketika proses pembuatan

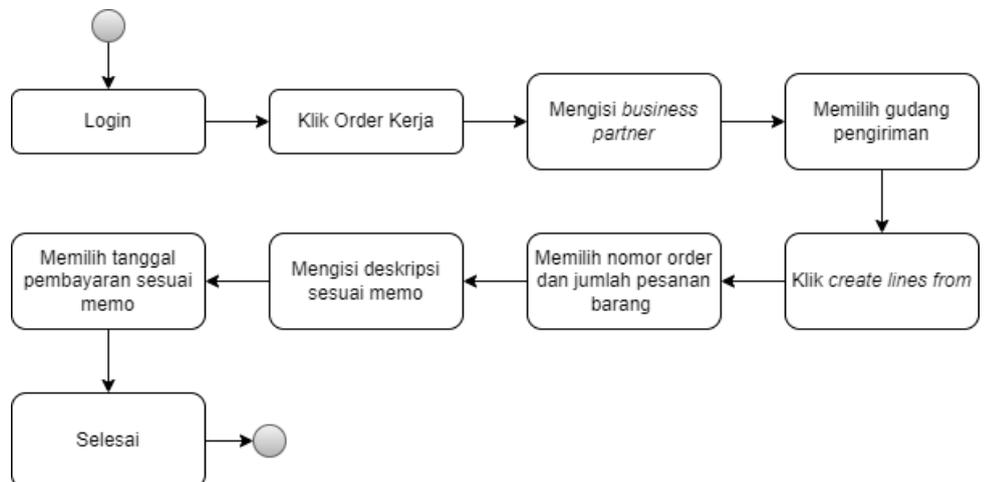
Order Kerja atau Berita Acara hanya dapat diakses oleh satu orang atau satu admin. Penggunaan ERP memberikan keefisienan dan keefektifitasan waktu sehingga mempercepat pengerjaan dalam melakukan order barang atau jasa. Meskipun dapat dikatakan memberikan kemudahan namun juga terdapat beberapa kendala yang terjadi saat proses pembuatan *e-procurement* karena terkadang mengalami *error* dan gagal saat proses pembuatan *e-procurement*.

Berikut merupakan kendala yang terjadi saat proses penguploadan ERP

1. Setiap saat dapat terjadi error yang tidak terduga dalam proses pembuatan Order Kerja atau Berita Acara.
2. Server yang terkadang putus koneksi.
3. Hanya dapat digunakan oleh satu admin saat proses upload.

B. Proses Pembuatan Order Kerja & Berita Acara pada Sistem ERP.

Order Kerja



Gambar 4.4.3. Proses Pembuatan Order Kerja

1. Pertama user harus mengetahui *Business partner* nya siapa lalu masuk dalam dalam bidang pekerjaan yang mana, karena di

K3PG sendiri bermacam-macam mulai angkutan, retail, dan lain-lain.

2. Setelah itu user harus menarik file memo pekerjaan dari bidang terkait.
3. Setelah memo datang user mengisi *date promised* di dalam fitur ERP, *date promised* sesuai dengan yang ada di dalam memo.
4. Setelah user mengisi *business partner*, *cost centre*, *date promised*, yang terakhir yaitu mengisi deskripsi. Isi dari deskripsi sendiri kapan pekerjaan berakhir, pekerjaan dilaksanakan atas dasar apa, lalu untuk tempo pembayaran berapa lama. Setelah semua sudah di isi lalu di *complete*, lanjut mengerjakan Berita Acara.

C. Berita Acara

Berita Acara dibuat atas dasar Order Kerja yang sudah di buat di awal,

1. Mengisi *business partner* dan *cost centre* sama seperti sewaktu membuat Order Kerja
2. Mengisi persentase penyelesaian pekerjaan
3. Lalu mengisi termin pekerjaan semisal pekerjaan tidak parsial berarti di tulis saja termin 1 dari 1
4. Kemudian mengisi tanggal pemeriksaan, tanggal pemeriksaan sesuai dengan acuan yang ada di memo namanya posto. Posto semacam berkas serah terima pekerjaan yang isi nya kapan pekerjaan selesai, jumlah barang atau tonase yang diterima

D. Manfaat Penggunaan Sistem ERP

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem yang dapat mengintegrasikan informasi dari keseluruhan fungsi perusahaan. Seperti yang telah diuraikan pada penjelasan mengenai manfaat ERP, ERP memiliki banyak sekali manfaat yang sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan terlebih lagi untuk perusahaan yang memiliki lebih dari satu departemen. Selain itu, dengan

adanya sistem ERP, perusahaan dapat melakukan efisiensi biaya seperti biaya operasional perusahaan ataupun biaya-biaya dari aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah (*non-value added*) bagi perusahaan. Berikut merupakan manfaat dalam penggunaan ERP:

1. Sistem ERP membantu dalam memperlancar aktivitas bisnis perusahaan dan membuat aktivitas tersebut menjadi lebih mudah, murah, cepat, dan efisien.
2. Dengan menrapkan sistem ERP dapat membantu mengurangi biaya-biaya seperti penghematan biaya operasional perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena sistem ERP telah didesain dengan sedemikian rupa sehingga dapat mengurangi dan menghilangkan duplikasi data.
3. ERP dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis. Sistem ERP merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mengintegrasikan seluruh data dan informasi perusahaan dalam pengambilan keputusan terutama jika muncul masalah dalam perusahaan maka akan dengan cepat dideteksi dan segera mencari dan mengambil keputusan guna memecahkan masalah tersebut.
4. Sistem ERP dapat membantu untuk meningkatkan etos kerja karyawan, karena proses kerja tersusun sesuai dengan standar operasi perusahaan yang sudah dibakukan.
5. Dengan diterapkannya sistem ERP, proses produksi dan pendistribusian produk yang dihasilkan perusahaan dapat dilakukan dengan cepat serta dapat memberikan informasi mengenai produk dengan cepat dan akurat ke konsumen sehingga daya saing perusahaan dapat meningkat.
6. Mengurangi biaya-biaya dari aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah bagi perusahaan.

Manfaat yang paling penting dari ERP untuk perusahaan yaitu pengelolaan informasi yang cepat dan akurat serta

pengintegrasian untuk semua departemen di perusahaan. Hal tersebut sangat membantu manajer dalam mengidentifikasi masalah yang ada dalam perusahaan dengan cepat dan mengambil keputusan strategis guna menyelesaikan masalah tersebut. Selain itu, sistem ERP sangat membantu manajer dalam hal perencanaan strategi perusahaan karena sistem ERP memiliki informasi yang akurat mengenai seluruh aktivitas perusahaan.

4.4.4 Kesimpulan Penelitian

Penggunaan sistem ERP pada Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) ini di mulai pada tahun 2018. Penggunaan sistem ini dimulai sejak adanya kebijakan dari ketua pengurus terkait digitalisasi perusahaan, untuk penggunaan sistem ERP sendiri hanya dibutuhkan satu unit komputer, satu user dan koneksi internet yang hanya bisa di akses oleh satu admin. Dengan adanya sistem ERP ini dirasa sangat efisien untuk mempersingkat waktu, berdasarkan hasil evaluasi terkait dampak dari penerapan sistem ERP terhadap kinerja pengguna dari sistem ERP tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum sistem ERP memberikan dampak yang positif terhadap kinerja pengguna.

Namun meskipun dirasa sangat memudahkan dalam pembuatan pesanan baik barang maupun jasa tetapi sistem ini masih ada beberapa kekurangan dan kendala pada sistem ERP. Seperti Sewaktu-waktu bisa terjadi error dalam proses upload pesanan. Dan saat proses upload hanya bisa di lakukan oleh satu user atau satu admin saja dan juga diperlukan koneksi yang bagus saat proses pembuatan pesanan atau berita acara

Meninjau kekurangan dan kelebihan dari ERP ini, dengan adanya ERP dirasa sangat membantu dalam melakukan pembuatan pesanan order kerja maupun berita acara pada unit pengadaan di Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG).

Dengan adanya ERP ini juga meminimalisir kesalahan pada saat pengumpulan data pesanan kepada supplier, dari segi efisiensi kinerja dilihat dari perbandingan sebelum adanya ERP dapat mengefisienkan waktu dalam proses pembuatan order kerja maupun sistem kerjalainya yang ada di unit pengadaan.

4.5 Kegiatan Kerja Praktik

Kegiatan kerja Praktik memberikan pengalaman praktis dalam menggunakan aplikasi di teori dan praktik yang ada di lapangan. Kegiatan kerja praktik yang penulis lakukan selama di Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG), antara lain:

- 4.5.1 Pengenalan lingkungan kantor Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG).
- 4.5.2 Pengenalan proses penggunaan sistem ERP di unit pengadaan.
- 4.5.3 Observasi lingkungan dan pengambilan data.
- 4.5.4 Pelaksanaan tugas dari unit kerja bagian Akuntansi, Perpajakan, dan pengadaan.
- 4.5.5 Penulisan laporan kerja praktik.

4.6 Jadwal Kerja Praktik

Penempatan pelaksanaan kegiatan kerja praktik ini dilakukan selama satu bulan tepatnya pada bagian Unit Pergudangan dan Akuntansi, dan Pengadaan Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik. Adapun jadwal pelaksanaan kerja praktik yakni pada tabel berikut:

NO	HARI	JAM MASUK	JAM PULANG
1	Senin-Jumat	07.00	16.00
2	Sabtu-Minggu	Libur	

Table 4.6. Jadwal Kerja Praktik

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penerapan dan pengujian aplikasi yang dimulai dari tahap identifikasi permasalahan, analisis proses bisnis perusahaan, analisis pemilihan perangkat lunak yang digunakan, serta proses penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk sistem informasi pembelian, persediaan, dan penjualan barang pada Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) berhasil diterapkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Proses bisnis pembelian barang, persediaan, dan penjualan barang pada Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) yang telah terkomputerisasi, artinya sudah mampu mengatasi permasalahan yang muncul antara lain lambatnya informasi ketersediaan barang digudang.
2. Hasil pengujian penerapan aplikasi membuktikan bahwa proses yang terjadi di Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) menjadi lebih cepat dibandingkan dengan proses manual yang dilakukan sebelumnya.
3. Dengan proses yang sudah terkomputerisasi itu, Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) dapat menghasilkan laporan pembelian, persediaan, dan penjualan barang serta laporan pergudangan dimana awalnya semuanya di cek di gudang sesuai dengan prosedur yang ada dan dilakukan secara *real time* sehingga tidak banyak menghabiskan biaya dan waktu untuk dapat membuat laporan pergudangan tersebut.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan, berdasarkan dari hasil kerja praktik kami sebagai berikut:

- 5.2.1 Adanya kendala yang terjadi pada penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) pada saat proses pembuatan Order Kerja

atau Berita Acara, dapat digunakan sebagai masukan untuk evaluasi serta peningkatan sistem informasi pembelian,

persediaan, dan penjualan barang pada Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG).

- 5.2.2 Dengan sering terjadinya putus koneksi pada server yang digunakan diharapkan perusahaan dapat melakukan perbaikan dan peningkatan jaringan server koneksi maupun jaringan internet demi kenyamanan selama melakukan pendataan atau transaksi di sistem ERP.
- 5.2.3 Diharapkan perusahaan dapat melakukan peningkatan kinerja sistem ERP agar dapat dioperasikan lebih dari satu admin.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., & Juliasrioza, J. (2015). Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) untuk Sistem Informasi Pembelian, Persediaan dan Penjualan Barang pada Toko EMI GROSIR dan ECERAN. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 7–17. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v1i1.2015.7>
- Hardiman, E., & Fatimah, P. N. (2019). Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Berbasis Oracle Terhadap Prinsip Pengadaan Konsumsi di Lingkungan Universitas Padjadjaran. *Kandaga*, 1(November). <http://jurnal.unpad.ac.id/kandaga>
- Munawar, Z., Herdiana, Y., Suharya, Y., & Putri, N. I. (2021). Tematik : Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal) Vol. 8 No. 2 Desember 2021. *Tematik : Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal)*, 8(2), 160–175.
- Nofriandi, A., & Kamil, H. (2015). Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) pada Sistem Pembelian, Penjualan dan Inventory Barang di Mini Market 7 Putra. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 29–35. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v1i1.2015.29>
- Sihombing, S., & Alestriaana, S. (2020). Perpajakan Teori dan Aplikasi. In *Widina* (Vol. 44, Issue 8).
- Wicaksono, A., Mulyo, H. H., & Riantono, I. E. (2015). TERHADAP KINERJAPENGGUNA Aries Wicaksono ; Hery Harjono Mulyo ; Ignatius Edward Riantono PENDAHULUAN Latar Belakang. *Accounting and Finance*, 9, 25–34.

DOKUMENTASI PADA SAAT KERJA PRAKTIK



LAMPIRAN – LAMPIRAN DI HALAMAN SELANJUTNYA



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA

Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
 Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
 Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

LEMBAR EVALUASI KERJA PRAKTIK

Pembimbing
Lapangan

Nama : Anis Ariikah
 NIM : 1021910008
 Judul Kerja Praktik : Identifikasi Pengelolaan Operasional Pengadaan Barang dan Jasa dalam Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)

ASPEK	BOBOT (B) %	NILAI (N)	N X B
Penulisan Laporan (Kelengkapan, Kesesuaian, Konten, Referensi)	10 %	90	9
Aplikasi Keilmuan (Kesesuaian penyelesaian Masalah dengan teori)	25 %	93	23,25
Penguasaan Materi Kerja Praktik (Pembelajaran yang didapatkan saat Kerja Praktik dan kerjasama)	50 %	90	45
Kerajinan dan Sikap	15 %	95	14,25
JUMLAH	100%	JUMLAH	91,5

Gresik, 27 Desember 2022
 Pembimbing Lapangan



(Julia Diah Kartika)



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA

Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
 Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
 Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

LEMBAR EVALUASI KERJA PRAKTIK

Pembimbing Lapangan

Nama : Devina Ayu Rahmadhani
 NIM : 1021910017
 Judul Kerja Praktik : Identifikasi Pengelolaan Operasional Pengadaan Barang dan Jasa dalam Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimi Gresik (K3PG)

ASPEK	BOBOT (B) %	NILAI (N)	N X B
Penulisan Laporan (Kelengkapan, Kesesuaian, Konten, Referensi)	10 %	90	9
Aplikasi Keilmuan (Kesesuaian penyelesaian Masalah dengan teori)	25 %	93	23,25
Penguasaan Materi Kerja Praktik (Pembelajaran yang didapatkan saat Kerja Praktik dan kerjasama)	50 %	90	45
Kerajinan dan Sikap	15 %	95	14,25
JUMLAH	100%	JUMLAH	91,5

Gresik, 27 desember 2022

Pembimbing Lapangan



(Julia Diah Kartika)



**UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN
INDONESIA**

Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122

Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

LEMBAR EVALUASI KERJA PRAKTIK

Dosen
Pembimbing

Nama : Devina Ayu Rahmadhani
 NIM : 1011910017
 Judul Kerja Praktik : Pengelolaan Operasional Pengadaan Barang dan Jasa
 Koperasi Konsumen Karyawan Keluarga Besar Petrokimia
 Gresik (K3PG)

ASPEK	BOBOT (B) %	NILAI (N)	N X B
Penulisan Laporan (Kelengkapan, Kesesuaian, Konten, Referensi)	10 %	88	8,8
Aplikasi Keilmuan (Kesesuaian penyelesaian Masalah dengan teori)	25 %	89	22,25
Penguasaan Materi Kerja Praktik (Pembelajaran yang didapatkan saat Kerja Praktik dan kerjasama)	50 %	88	44
Kerajinan dan Sikap	15 %	87	13,05
JUMLAH	100%	JUMLAH	88,1

Gresik, 27 2022 Desember
Dosen Pembimbing



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA

Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122

Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

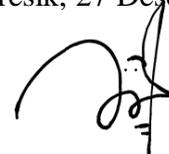
LEMBAR EVALUASI KERJA PRAKTIK

Dosen
Pembimbing

Nama : Anis Ariikah
 NIM : 1011910008
 Judul Kerja Praktik : Pengelolaan Operasional Pengadaan Barang dan Jasa
 Koperasi Konsumen Karyawan Keluarga
 Besar Petrokimi Gresik (K3PG)

ASPEK	BOBOT (B) %	NILAI (N)	N X B
Penulisan Laporan (Kelengkapan, Kesesuaian, Konten, Referensi)	10 %	88	8,8
Aplikasi Keilmuan (Kesesuaian penyelesaian Masalah dengan teori)	25 %	89	22,25
Penguasaan Materi Kerja Praktik (Pembelajaran yang didapatkan saat Kerja Praktik dan kerjasama)	50 %	88	44
Kerajinan dan Sikap	15 %	87	13,05
JUMLAH	100%	JUMLAH	88,1

Gresik, 27 Desember 2022



Dosen Pembimbing



KOPERASI KONSUMEN KARYAWAN KELUARGA BESAR
PETROKIMIA GRESIK (K 3 P G)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 02 /I/SKET/K3PG/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengurus Koperasi Konsumen Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anis Ariikah
NIM : 1021910008
Program Studi : Akuntansi
Perguruan : Universitas Internasional Semen Indonesia (UI SI)
Jl. Veteran Kompleks PT Semen Indonesia, Gresik
Tempat Magang : Bidang Pengadaan

Yang bersangkutan telah melaksanakan magang di K3PG pada 1 September 2022 s.d. 30 September 2022, untuk itu kami mengucapkan terimakasih atas kerjasamanya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sigit Pribadi, SE
Bendahara Pengurus



KOPERASI KONSUMEN KARYAWAN KELUARGA BESAR
PETROKIMIA GRESIK (K 3 P G)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09 /I/SKET/K3PG/2023

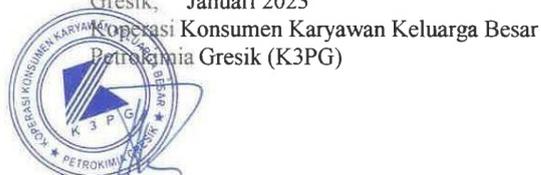
Yang bertanda tangan dibawah ini Pengurus Koperasi Konsumen Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Devina Ayu Rahmadhani
NIM : 1021910017
Program Studi : Akuntansi
Perguruan : Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI)
Jl. Veteran Kompleks PT Semen Indonesia, Gresik
Tempat Magang : Bidang Pengadaan

Yang bersangkutan telah melaksanakan magang di K3PG pada 1 September 2022 s.d. 30 September 2022, untuk itu kami mengucapkan terimakasih atas kerjasamanya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, Januari 2023



Sigit Pribadi, SE
Bendahara Pengurus

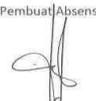
Daftar Absensi Mahasiswa PKL UISI

Absence Type Key: ■ Masuk ■ I Ijin ■ S Sakit

Enter year: **2022**

Employee Name	Dates of Absence																														Total Days
	Thu 1	Fri 2	Sat 3	Sun 4	Mon 5	Tue 6	Wed 7	Thu 8	Fri 9	Sat 10	Sun 11	Mon 12	Tue 13	Wed 14	Thu 15	Fri 16	Sat 17	Sun 18	Mon 19	Tue 20	Wed 21	Thu 22	Fri 23	Sat 24	Sun 25	Mon 26	Tue 27	Wed 28	Thu 29	Fri 30	
Devina Ayu Rahmadhani	v	v			v	v	v	v	v			v	v	v	v	v			v	v	v	v	v			v	v	v	v	v	22
Anis Arikah	v	v			v	v	v	v	v			v	v	v	v	v			v	v	v	v	v			v	v	v	v	v	22
September Total	2	2			2	2	2	2	2			2	2	2	2	2			2	2	2	2	2			2	2	2	2	2	44

Pembuat Absensi



Julia Dian Kartika
 Kepala Unit